Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 426-431
E-ISSN : 2798-1428

EFEKTIVITAS BELAJAR BAHASA ARAB BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH MUTMAINNAH BATUALANG TAHUN AJARAN 2024/2025

The Effectiveness of Learning Arabic for Students of Madrasah Ibtidaiyah Mutmainnah Batualang in The 2024/2025 Academic Year

Fuji Kusuma Adynata

Universitas Teknologi Sumbawa

Email: fuji.kusuma.adynata@uts.ac.id

Abstract
Learning Arabic for students at the Mutmainnah Batualang Elementary School (MI) is crucial for providing a foundational understanding of Islam and broadening cultural horizons. This learning aims to equip students with Arabic language skills, including listening, speaking, reading, and writing. Learning Arabic for MI (Madrasah Ibtidaiyah) students is crucial for helping them understand Islamic teachings, particularly the Quran and Hadith. Learning Arabic from an early age, especially at MI, can establish a solid religious foundation in children and foster a positive attitude toward Arabic. This study employed descriptive qualitative research methods and data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Learning Arabic is often a daunting subject for students in schools and madrasas. Many students dislike Arabic lessons, despite the importance of Arabic in the Islamic world. However, many students still dislike Arabic lessons. Therefore, changes in the teaching of Arabic are needed. One of these is the need to change the teaching methods used to foster students' interest in Arabic. Once they are interested in Arabic, they will be able to participate enthusiastically without any coercion or pressure. This way, the Arabic learning process will proceed according to plan and students will absorb it easily and enjoyably.
Keywords: *Effectiveness, Arabic, MI Mutmainnah, method*

Abstrak
Belajar Bahasa arab bagi siswa madrasah ibtidaiyah mutmainnah batualang sangat penting untuk memberikan dasar pemahaman agama Islam dan membuka wawasan budaya. Pembelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa Arab yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. belajar bahasa Arab untuk anak MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah bahwa pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk membantu mereka memahami ajaran agama Islam, khususnya Al-Quran dan hadis. Pembelajaran bahasa Arab sejak dini, khususnya di MI, dapat membentuk dasar keagamaan yang kokoh pada anak-anak, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembelajaran bahasa Arab seringkali menjadi salah satu pelajaran yang sangat menakutkan bagi peserta didik di sekolah maupun madrasah. Banyak di antara mereka yang tidak suka ketika mendapatkan pelajaran bahasa Arab. Padahal eksistensi bahasa Arab sangat penting dalam dunia Islam. Namun, peserta didik masih banyak yang tidak suka dengan pelajaran Bahasa Arab. Sehingga, dalam hal ini perlu ada sebuah perubahan dalam pembelajaranya. Salah satunya, metode pembelajaran yang digunakan harus dirubah untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab. Dan ketika mereka sudah tertarik terhadap pelajaran bahasa Arab, maka tidak

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 426-431
E-ISSN : 2798-1428
langsung mereka akan mampu mengikuti pembelajaran dengan senang hati tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Proses pembelajaran bahasa Arab akan berlangsung sesuai rencana dan mampu diserap peserta didik dengan mudah dan menyenangkan.
Kata Kunci: Efektivitas, Bahasa Arab, MI Mutmainnah, metode

PENDAHULUAN

Belajar bahasa Arab untuk anak MI (Madrasah Ibtidaiyah) atau setara Sekolah Dasar, sangat penting untuk memberikan dasar pemahaman agama Islam dan membuka wawasan budaya. Pembelajaran ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa Arab yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pelajaran bahasa Arab di madrasah merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan membina kemampuan berbahasa Arab serta mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan sosial budaya. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadis, dua sumber utama ajaran Islam. Mempelajari bahasa Arab memungkinkan siswa memahami teks-teks agama secara langsung dan mendalam, sehingga membantu memperkuat pemahaman mereka tentang Islam. Pemahaman yang baik tentang ajaran Islam melalui bahasa Arab dapat membentuk karakter dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai agama, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Bahasa Arab, sebagai bahasa asing, dapat melatih kemampuan kognitif siswa dalam memproses informasi dan meningkatkan daya ingat, serta kemampuan berpikir kritis.

Pelajaran bahasa Arab ini berfungsi sebagai Bahasa agama dan ilmu pengetahuan, di samping sebagai alat komunikasi. Selama ini, praktik pengajaran bahasa Arab yang telah banyak dilakukan lebih mengutamakan metode mengajar yang banyak menekankan kegiatan belajar pada penghafalan dan penerjemahan kata perkata. Gambaran dan pengertian bahasa atas dasar metode ini tidak lengkap dan utuh, karena tidak mengandung tekanan bahwa bahasa itu yang pada dasarnya adalah ujaran. Sementara, untuk siswa pemula, karena masih belajar dasar dan dilihat dari segi latar belakang yang beranggapan bahwa belajar bahasa arab itu sulit, sebaiknya diterapkan langsung (praktik) dalam pembelajaran bahasa Arab karena siswa akan lebih lama daya ingatnya dengan cara seperti itu dari pada hanya menghafal secara teori. Metode seperti itu membuat siswa pasif dan tidak kreatif dalam penggunaan bahasa. Siswa MI sering kali menghadapi permasalahan dalam proses belajar Bahasa arab. Kurang nya dorongan ingin tahu dari dalam berimplikasi terhadap rendah nya minat untuk belajar. Apalagi siswa berkeyakinan bahwa Bahasa arab merupakan mata Pelajaran yang sulit. Anak merasa bosan dan tidak semangat setiap kali berhadapan dengan pelajaran bahasa arab. Keyakinan siswa demikian, perlu mendapat perhatian serius, sebab jika dibiarkan bisa berdampak kepada lemahnya minat siswa belajar Bahasa arab. Peran guru dan keluarga sangat strategis untuk mencipakan motivasi ekternal yang lebih kondisif bagi anak untuk mendorong munculnya motivasi internal bagi siswa belajar Bahasa arab. Oleh karena itu perlu dilakukan metode pembelajaran yang efektif bagi siswa MI dalam mempelajari Bahasa arab yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa sehingga Bahasa arab tidak lagi dianggap sebagai Bahasa yang sulit akan tetapi merupakan Bahasa quran yang mudah dipahami dan menjadi Bahasa yang familiar bagi siswa MI. oleh sebab itu penulis ingin melihat efektivitas belajar Bahasa arab pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Mutmainnah

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 426-431
E-ISSN : 2798-1428
Batualang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang merupakan suatu cara untuk melukiskan, mendeskripsikan serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian ini dilakukan (Sugiono, 2017). Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Mutmainnah Batualang. Dalam penelitian ini menggunakan tiga Teknik Pengumpulan Data yaitu antara lain; 1) opservasi adalah teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengamati aktifitas yang sedang berlangsung (Hardani, 2020). Kemudian 2) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun menjadi makna dan topik tertentu (Sugiono, 2019) dan 3) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Studi dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam sebuah penelitian kualitatif (Sugiono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Pendidikan bahasa arab di MI merupakan penguatan dan penanaman pemahaman agama. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan surga. Sumber sumber Islam banyak dimuat menggunakan Bahasa arab yang tidak diberi syakal. Seperti kitab-kitab keislaman yang ditulis dalam bahasa Arab. Pengajaran Bahasa arab sangat membantu terhadap siswa MI untuk memahami teks-teks keagamaan sejak dini. Selain itu, pendidikan bahasa arab di MI memperdalam pengembangan Bahasa siswa. Siswa MI dapat mengembangkan keterampilan bahasa seperti berbicara, belajar membaca, belajar menulis, dan juga belajar menangkap sekaligus mendengarkan. Siswa MI juga berlatih keterampilan komunikasi melalui pendidikan bahasa arab dasar. Siswa MI dapat berlatih berbicara menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari, sinergi antara pelajaran disekolah dan aplikasi di rumah merupakan satu bentuk penguatan terhadap kompetensi keagamaan anak. Guru Bahasa arab di MI perlu mengasah kemampuan bahasa arab secara berkelanjutan, sekaligus memperdalam pengetahuan tentang psikologi anak. Siswa MI merupakan siswa peralihan dari kelas TK yang masih senang bermain-main, khususnya kelas 1 sampai kelas 3. Guru mendapat tantangan dalam pembelajaran Bahasa arab. Diantaranya guru secara intensif memberikan motivasi kepada siswa. Siswa di usia MI senang bermain-main bersama temannya, sekaligus berada dalam tahap pembelajaran dasar, sehingga memerlukan motivasi yang diberikan seorang guru untuk belajar bahasa arab, apalagi kosa kata yang diajarkan belum pernah dikenal dan belum pernah di dengar. Guru yang memiliki kecerdasan psikologi akan mampu menyeimbangkan materi dan strategi dalam proses pembelajaran Bahasa arab. Pembelajaran Bahasa Arab perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan metode pembelajaran edukatif. Sehingga, pendidik tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun alangkah baiknya sebagai pendidik dapat menggabungkan beberapa metode dalam pembelajaran Bahasa Arab, karena sejatinya tidak ada metode yang sempurna. Dengan begitu bebrapa metode pembelajaran Bahasa Arab dapat digunakan dan diterapkan kepada peserta didik sesuai dengan karakternya dan disesuaikan pula dengan kondisi maupun keadaan Sehingga dalam artikel ini, penulis ingin memperkenalkan pemahaman terkait metode khusunya metode permainan

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 426-431
E-ISSN : 2798-1428
edukatif dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Pembelajaran memang tidak selalu membutuhkan permainan, dan permainan sendiri tidak selalu dalam rangka mempercepat proses pembelajaran. Akan tetapi, permainan yang dimanfaatkan dengan bijaksana dapat menambah variasi, semangat, dan minat pada sebagian proses belajar mengajar. Seringkali guru mengeluh karena banyak siswa yang kemampuan belajarnya masih rendah terutama dalam belajar berbahasa, meskipun guru sudah berupaya menggunakan berbagai model atau metode pembelajaran. Penerapan permainan bahasa merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar Bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Batualang adalah sebagai berikut.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti metode bermain peran, menyanyi, atau penggunaan media visual, dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak. Metode bermain dalam pelajaran bahasa Arab untuk siswa MI dapat mencakup berbagai permainan yang menyenangkan dan edukatif. Beberapa contohnya adalah teka-teki, permainan peran, menyanyi, dan permainan kosakata yang dikaitkan dengan tindakan. Penting untuk memilih metode yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini dan mengintegrasikan elemen permainan dengan materi pembelajaran agar belajar terasa menyenangkan dan tidak terbebani. Dan metode ini merupakan metode yang sangat efektif dilakukan dalam pembelajaran Bahasa arab bagi pemula di kalangan siswa MI mutmainnah batualang karena mengingat usia anak- anak lebih menyukai permainan. Dengan menggunakan metode bermain maka, pelajaran Bahasa arab yang dianggap sulit maka akan mudah diterima oleh siswa dan menjadi Bahasa kedua yang mudah di pahami apalagi jika siswa sudah mencintai Bahasa arab maka pelajaran agama islam akan mudah untuk dimengerti.

Kualitas Guru

Guru yang terlatih dan mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menarik akan sangat berpengaruh pada efektivitas pembelajaran. Kualitas guru bahasa Arab yang baik mencakup penguasaan bahasa Arab, pemahaman metodologi pengajaran, wawasan budaya Arab, serta kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Guru yang efektif juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi siswa. Guru harus fasih berbahasa Arab, termasuk pemahaman empat keterampilan bahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) dan kaidah Bahasa. Guru bahasa Arab memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berkarakter, cerdas, mandiri, dan berwawasan luas, serta mampu menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Guru juga diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif pada siswa melalui keahlian berbahasa Arab. Adapun guru Bahasa arab di MI Mutmainnah telah memenuhi ktriteria diatas sehingga dianggap mumpuni dan mampu dalam mengajar Bahasa arab Karena memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan strata 2. Dan merupakan lulusan dari Al-Azhar Kairo Mesir.

Fasilitas dan Sarana

Lingkungan belajar yang kondusif dan ketersediaan media pembelajaran yang mendukung akan sangat membantu. Fasilitas dan sarana dalam belajar bahasa

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 426-431
E-ISSN : 2798-1428
Arab mencakup berbagai aspek, mulai dari ruang belajar yang nyaman dan dilengkapi dengan media pembelajaran yang interaktif, hingga sumber belajar digital dan komunitas belajar online. Untuk fasilitas di sekolah saat ini berupa ruang kelas dan papan tulis sebagai sarana pembelajaran karena untuk di fasilitas masih sangat minim dan keadaan ruang kelas dalam satu kelas digunakan untuk dua angakatan dan hanya dibatasi dinding sehingga kurang efektif ketika dilakukan pembelajaran Karen bising. Ini perlu ditingkatkan lagi untuk fasilitas kelas dan sarana lainnya agar proses belajar mengajar berjalan dengan optimal.

Motivasi Anak

Motivasi belajar dari anak itu sendiri juga merupakan faktor penting. Jika anak memiliki minat dan motivasi yang tinggi, pembelajaran akan lebih efektif. Motivasi anak dalam belajar dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, termasuk menyoroti pentingnya bahasa Arab dalam agama Islam, menghubungkannya dengan minat anak, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memberikan penghargaan atas usaha dan kemajuan yang dicapai. Motivasi belajar bahasa Arab sangat penting bagi siswa MI karena dapat meningkatkan minat, semangat, dan prestasi belajar mereka. Motivasi yang kuat akan membantu siswa mengatasi tantangan dalam belajar bahasa Arab, seperti kesulitan dalam memahami kosakata atau tata bahasa, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara, menulis, dan memahami Al-Quran dan Hadits. Tanpa adanya motivasi dari dalam diri maupun dari guru ataupun lingkungan maka akan sulit dalam memahami pelajaran apapun.

Keterlibatan Orang Tua

Peran orang tua dalam mendukung dan memantau proses belajar anak juga sangat penting. Keterlibatan orang tua dalam mendukung siswa MI (Madrasah Ibtidaiyah) belajar bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan motivasi, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar anak di rumah. Selain itu, orang tua juga dapat bekerja sama dengan guru untuk memantau perkembangan anak dan mencari solusi bersama jika ada kendala.

KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Arab seringkali menjadi salah satu pelajaran yang sangat menakutkan bagi peserta didik di sekolah maupun madrasah. Banyak di antara mereka yang tidak suka ketika mendapatkan pelajaran bahasa Arab. Padahal eksistensi bahasa Arab sangat penting dalam dunia Islam. Namun, peserta didik masih banyak yang tidak suka dengan pelajaran Bahasa Arab. Sehingga, dalam hal ini perlu ada sebuah perubahan dalam pembelajaranya. Salah satunya, metode pembelajaran yang digunakan harus dirubah untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab. Dan ketika mereka sudah tertarik terhadap pelajaran bahasa Arab, maka tidak langsung mereka akan mampu mengikuti pembelajaran dengan senang hati tanpa ada unsur paksaan dan tekanan. Dengan demikian, proses pembelajaran bahasa Arab akan berlangsung sesuai rencana dan mampu diserap peserta didik dengan mudah dan menyenangkan. Belajar bahasa Arab untuk anak MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah bahwa pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk membantu mereka memahami ajaran agama Islam, khususnya Al-Quran dan hadis. Pembelajaran bahasa Arab sejak dini, khususnya di MI, dapat membentuk

Nusantara Hasana Journal
Volume 5 No. 2 (Juli 2025), Page: 426-431
E-ISSN : 2798-1428
dasar keagamaan yang kokoh pada anak-anak, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.

Arsyad, Azhar. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Cetakan III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Asrori, Imam. (2018). *1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab. Cetakan IV*. Malang: Bintang Sejahtera.

Fuad Effendy, Ahmad. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab. Cetakan VII*. Malang: Misykat.

Junanah. (2014). Silent Way: Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang Mendorong Peserta Didik Lebih Kreatif, Mandiri, dan Bertanggung Jawab. *El-Tarbawi*, 7 (1) (2014): 41-50.

Khalilulloh, M. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Nailur Rahmawati, Fathul Mujib. (2011). *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*. Yogjakarta: Diva Press.

Nuha, Ulin. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogjakarta: Diva Press.

Nuha, Ulin. (2016). *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

Rohman, Fathur. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani Kelompok Intrans Publishing.

SM, Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Rasail Media Group.